

ABSTRAK

Barkasmal merupakan komunitas berbasis kerelawanan yang bergerak dalam kegiatan sosial di bidang pendidikan. Dengan digerakkan oleh para Relawan, Komunitas Barkasmal melakukan pengelolaan barang bekas sebagai aktivitas yang menyokong pendanaan dari berbagai program manfaat. Keterlibatan komunitas dalam kegiatan penerimaan donasi uang memunculkan pertanyaan dari kalangan masyarakat mengenai kemampuan dan kapabilitas Komunitas Barkasmal sebagai organisasi penyalur donasi. Munculnya mengenai kemampuan dan kapabilitas komunitas mengisyaratkan adanya penurunan kepercayaan masyarakat terhadap Komunitas Barkasmal. Sebagai upaya untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat, Komunitas Barkasmal bertransformasi menjadi Yayasan Barkasmal yang memiliki legalitas dalam penyaluran donasi khususnya uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola akumulasi modal sosial Barkasmal seiring dengan perubahan dari komunitas berbasis kesukarelawan sosial menjadi yayasan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang meliputi tiga elemen yakni jejaring, kepercayaan dan norma dapat ditemukan baik dalam Komunitas Barkasmal maupun Yayasan Barkasmal. Dalam perubahan Barkasmal dari komunitas berbasis kesukarelawan sosial menjadi yayasan sosial tampak adanya sebuah pergeseran peran modal sosial. Pada Komunitas Barkasmal modal sosial berperan sebagai modalitas yang membuka akses berbagai sumber daya dalam pelaksanaan aktivitas. Sementara itu pada Yayasan Barksamal, modal sosial tidak hanya berperan sebagai modalitas dalam pelaksanaan aktivitas, namun sekaligus berperan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan aktivitas. Peningkatan efektifitas salah satunya dapat dilihat pada jumlah Siswa Binaan yang mengalami peningkatan jumlah setelah dilakukannya transformasi Komunitas Barkasmal menjadi Yayasan Barkasmal. Hal lain yang menunjukkan adanya peningkatan efektifitas adalah program kondisional yang tampak semakin banyak dan berragam.

Kata Kunci: modal sosial, komunitas, yayasan sosial, kerelawanan

ABSTRACT

Barkasmal is a voluntary based communities engaged in social activities that focused on education field. Driven by Volunteers, Barkasmal managing secondhand goods as an activity that supports funding various of benefit programs. Acceptance of cash donations has emergence public question about Barkasmal Community capability as a donor organization. Emergence of public question regarding community capability indicates a decrease of public trust against Barkasmal Community. This study aims to see Barkasmal social capital pattern along the transformation of a voluntary based community into a social foundation. The method used in this study is descriptive qualitative.

The result of this study indicate that social capital can be found in Barkasmal Community and Barkasmal as social foundation. In the transformation of a voluntary based community into social foundations, there is a shift in the social capital role. In the Barkasmal Community, social capital utilized to obtain useful resources for carrying out community activities. Meanwhile, Barkasmal Foundation utilize social capital not only to obtain useful resources for carrying out activity, but also used to increase the effectiveness of activities. Increased effectiveness can be seen in the number of Foster Student (Siswa Binaan) who have increased after the transformation of Barkasmal Community into a Barkasmal Foundation. Another thing that shows an increasing effectiveness is increasing number and variety of conditional Programs.

Keywords: *social capital, communities, social foundation, voluntary*